

ABSTRAKS

Skripsi dengan judul “Pandangan Ibnu Kasir Dan M.Quraish Shihab Tentang Hak Dan Kewajiban Seorang Istri Dalam Al-Qur’an” ini ditulis oleh Lutfiyatul Maslikhah NIM. 28311133025. Dosen pembimbing Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A dan Dr. H. Teguh, M.Ag

Dalam penafsirannya M.Quraish Shihab sedikit banyak mengambil referensi dari penafsiran para mufassir klasik termasuk Ibnu Katsir. Itulah mengapa dalam penelitian ini akan dibandingkan penafsiran dari kedua tokoh.. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan nantinya akan diketahui apakah penafsiran M.Quraish Shihab memiliki perbedaan ataukah sama persis dengan penafsiran Ibnu Katsir yang ia jadikan sebagai salah satu referensi dalam menafsirkan al-Qur’an.

Fokus pembahasan pada penelitian ini adalah pada penafsiran Ibnu Kasir dan M.Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tentang hak dan kewajiban seorang istri Dengan rumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana persamaan penafsiran Ibnu Katsir dan M.Quraish Shihab mengenai hak dan kewajiban seorang istri dalam al-Qur’an ? 2) Bagaimana perbedaan penafsiran kedua tokoh mengenai hak dan kewajiban seorang istri dalam al-Qur’an? Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk menjelaskan persamaan penafsiran Ibnu Kasir dan M.Quraish Shihab mengenai hak dan kewajiban dari seorang istri dalam al-Qur’an. 2) Untuk menjelaskan perbedaan penafsiran Ibnu Katsir dan M.Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tentang hak dan kewajiban seorang istri dalam al-Qur’an.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif-analitis-komparatif.Mula-mula peneliti memaparkan hasil pencariannya terhadap penafsiran dari kedua tokoh, kemudian menganalisis dan membandingkan penafsiran kedua tokoh tersebut, kemudian peneliti dalam kesimpulannya memaparkan secara umum hasil dari penelitian yang dilakukan.

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwasannya : 1) Persamaan penafsiran kedua tokoh terjadi Dalam menafsirkan ayat-ayat tentang hak seorang istri seperti: a) keadilan dalam poligami. b) mendapat perlakuan baik. c) mendapatkan bagian warisan dari suaminya yang meninggal. Dan penafsiran terhadap kewajiban untuk menjadi istri yang sholihah keduanya pun juga memiliki persamaan. Persamaan lain juga terdapat dalam penafsirannya terhadap kewajiban seorang istri untuk menundukkan pandangan 2) Perbedaan penafsiran kedua tokoh terjadi Dalam menafsirkan ayat-ayat tentang mahar dan nafkah, secara global keduanya terlihat sama, namun saat dicermati lagi ada perbedaan penafsiran, dalam memaknai nafkah Ibnu Kasir memaknainya dengan cakupan yang lebih luas bila dibandingkan dengan M.Quraish Shihab. Dan dalam menafsirkan mahar, M.Quraish Shihab yang memaknainya dengan makna yang lebih luas dibandingkan Ibnu Kasir. Dan perbedaan lain terdapat dalam penafsiran kedua tokoh dalam ayat mengenai kewajiban seorang istri untuk menutup aurat dan menjulurkan jilbabnya ke dada, Ibnu Kasir menafsirkannya lebih ketat dibandingkan dengan M.Quraish Shihab.Perbedaan lainnya terletak pada

kewajiban istri berada dalam rumah keduanya juga berbeda, Ibnu Kaṣīr lebih ketat bila dibandingkan dengan M.Quraish Shihab

ABSTRACT

Lutfiyatul Maslikhah. Students Registered Number. 2811133025. Point of View Ibnu Katsir and M.Quraish Shihab about Wife's Right and Obligation in the Al-Qur'an. Sarjana Thesis, Major Al-Qur'an and Tafsir. Ushuludin Faculty Adab and Dakwah. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A and Dr. H Teguh, M. Ag.

This background of the research about the interpretation M.Quraish Shihab has a lot of taking reference from interpretation all of classic mufassir include Ibnu Katsir. So that's way in this research compare the interpretation both of personage. In this study hope that is known for the future about interpretation of Quraish Shihab has different or same perspective with the interpretation of Ibnu Katsir which as a reference into interpretation of Al-Qur'an.

The focus of this research interpretation of Ibnu katsir and M. Quraish Shihab toward verses wife's right and obligation in the Al-Qur'an based on research problem in the thesis are: 1) How are the similarity between interpretation of Ibnu Katsir and M.Quraish Shihab about wife's right and obligation in the Al-Qur'an? 2) How are the differences between interpretation of Ibnu Katsir and M.Quraish Shihab about wife's right and obligation in the Al-Qur'an? The purpose of this study are: 1) To explain the similarity of interpretation of Ibnu Katsir and M.Quraish Shihab about wife's right and obligation in the Al-Qur'an. 2) To explain the differences between interpretation of Ibnu Katsir and M.Quraish Shihab about wife's right and obligation in the Al-Qur'an.

In this study, the research used descriptive-analytics-comparative methods. At the first the research explain of the result about interpretation from both of personage, then do analysis and compare the interpretation both of that personage, after that the research made the conclusion and explain the general result from this study.

The result of this study show that: 1) The similarity interpretation of both the personage interpret the verses about wife's right such as: a) justice of polygamy, b) has good treatment c) has a part of heritance from her husband when he was died. Then, the interpretation about wife's obligation to become *sholihah's* wife has similarity. Another similarity include both interpretation is wife's obligation to take eyes. 2) The differences interpretation both of personage interpret the verses about wife's obligation in the Al-Qur'an about brideprice, basic necessities of life, at the general both of is same, but have a difference for meaning of basic necessities of life according to Ibnu Katsir wide of general point of view than M.Quraish Shihab. Then, to interpret about brideprice, M.Quraish Shihab interpret wide point of view than Ibnu Katsir. Another differences include of interpreting both of personage in the verses about wife;s obligation to cover herself in veil until cover the chest, then Ibnu Katsir interpret more deeply than M. Quraish Shihab. Another differences is situated of wife's obligation in the home, Ibnu Katsir more deeply than M.Quraish Shihab.

ملخص

البحث العلمي بالموضوع "رأي ابن كثير ومحمد قريش شهاب عن حقوق الزوجة و واجباتها في القرآن"، قد كتبه لطفية المصلحة، رقم القيد. ٢٥٠٢٣١٣٣٠٢٨، تحت إشراف د. أحمد زين العابدين الماجستير و د. محمد تيكوة الحاج الماجستير.

كان في تفسير محمد قريش شهاب كثرة أخذ مراجع المفسرين المتقدمين كابن كثير. وهذا يدل على أن هذا البحث سيقارن التفسير بينهما. وبهذا البحث سيُعرف أن تفسير محمد قريش شهاب فارقة أو سواء بتفسير ابن كثير الذي يجعله المرجع في تفسيره.

إنّ تركيز البحث هنا بتفسير ابن كثير ومحمد قريش شهاب في الآيات عن حقوق الزوجة و واجباتها بمسائل البحث كما يلي: (١) كيف تساوي تفسير ابن كثير و محمد قريش شهاب عن حقوق الزوجة و واجباتها في القرآن؟ (٢) كيف فارقة التفسير بينهما عن حقوق الزوجة و واجباتها في القرآن؟ وأغراض البحث فهي: (١) لشرح تساوي تفسير ابن كثير و محمد قريش شهاب عن حقوق الزوجة و واجباتها في القرآن. (٢) لشرح فارقة التفسير بينهما عن حقوق الزوجة و واجباتها في القرآن.

إنّ هذا البحث بطريقة الوصفي-التحليلي-والمقارني. الأول كانت الباحثة تبسط نتائج التفسير بينهما ثم تحليله وتقارنه و تلخصه عن نتائج البحث.

من تلك البحث فتتال النتائج على أنه: (١) تسوية التفسير بينهما وقعت في الآيات عن حقوق الزوجة مثل: (أ) العدل في تعدد الزوجة. (ب) نال الرحم. (ج) ونال مال الورثة من موت زوجها. (٢) فارقة التفسير بينهما وقعت في الآيات عن المهر والنفقة، وأهما مختلفة في التفسير كما يفسّر ابن كثير النفقة أوسع المعنى من

تفسير محمد قريش شهاب. واختلافهما الآخر في الآية عن واجبة الزوجة لستر العورة وتطويل الخمار إلى الصدر, وابن كثير يُفسره ضيقة من محمد قريش شهاب. واختلافهما أيضا في واجبة الزوجة عن نزلة البيت, وكان ابن كثير ضيقة في تفسيره من محمد قريش شهاب.